

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan metode penelitian, yaitu :

3.1. Tempat dan waktu penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Desa Sukadame Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

3.1.2. Waktu Penelitian

Pada umumnya penelitian dilaksanakan dalam tahunan, tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, dan tujuan penelitian, dan juga tergantung kepada bagaimana peneliti dalam mengatur waktu yang digunakan dalam setiap hari atau minggu (Sugiyono, 2019:26) Dalam penelitian ini peneliti menargetkan waktu penelitian dari Januari sampai Juni 2023

3.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka angka.

Jenis penelitian deskriptif umumnya bersifat memaparkan hasil penelitian dari variabelnya seperti penyajian makanan di atas meja. Melalui penyajian tersebut pembaca mendapatkan informasi yang lengkap mengenai setiap variabel atau topik pembahasan yang terdapat di dalam model penelitian. (Zaluchu, Sonny Eli:2021)

3.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, yang kemudian akan dikembangkan dengan data yang ditemukan dalam observasi dan wawancara.

Tabel 3.1. Kisi kisi Indikator Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Soal
1.	Peran Kepala Desa	1. Sosialisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sukadame	1	1. Bagaimna peran Kepala Desa dalam mensosialisasikan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Sukadame?
		2. Upaya yang dilakukan dalam menyadarkan masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan.	2	1. Apa Saja upaya upaya yang dilakukan Oleh Kepala Desa kepada Masyarakat dalam menyadarkan Masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan ?

		3.Ketetapan jatuh tempo yang dilakukan oleh pemungut Pajak Bumi dan Bangunan	3	1. Apakah ada ketetapan jatuh tempo yang dilakukan oleh pemungut Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sukadame ?
		4.Sikap Masyarakat saat dilakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	4	1. Bagaimana sikap Masyarakat Desa Sukadame ketika dilakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan ?
		5.Tata cara pemungutan wajib Pajak	5	1. Bagaimana tata cara pemungutan pajak Bumi dan Bangunan ?
	Peran Kaur Desa	3. Bekal tentang PBB yang dimiliki kaur Desa	1,5,	1. Apakah pengetahuan mengenai Pajak Bumi dan Bangunan juga dibekali untuk para pamong desa yang akan turun ke lapang ? 2. Terkait masalah apa saja yang

				dibekalkan atau ditanamkan kepada petugas pemungut PBB ini sehingga dapat bekerja dengan maksimal ?
		4. Siapa saja yang terlibat dalam pemungutan PBB	3	1. Siapa saja yang terlibat dalam penugasan pemungutan PBB ?
		5. Penjelasan detail mengenai manfaat membayar PBB	4	3. Dalam melakukan tugas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan apakah Bapak/Ibu menjelaskan terkait fungsi dan manfaat membayar Pajak kepada masyarakat ?
		6. Tugas lain yang berkaitan dengan PBB	5	1. Selain melakukan pemungutan PBB, apakah Bapak/Ibu dikan tugas lain terkait PBB ?

	Respon Masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan	1. Pengetahuan tentang Pajak Bumi dan Bangunan	1	1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Pajak Bumi dan Bangunan ?
		2. Peran Kepala Desa dalam Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	2	1. Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala Desa telah melakukan sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan ?
		3. Kendala yang terjadi pada saat membayar Pajak Bumi dan Bangunan	3	1. Apakah ada kendala dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan ?
		4. Upaya yang dilakukan Kepala Desa dalam Mensosialisasikan Pajak Bumi dan Bangunan	4	1. Apakah ada sanksi yang dilakukan apabila Bapak/Ibu melakukan keterambatan atau penundaan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan ?

		5. Proses pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	5	1. Menurut Bapak/Ibu apakah ada tempo pembayaran dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan ?
--	--	--	---	---

3.4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sumber data skunder :

a. Sumber data primer

Peneliti mengambil data dengan informan kunci yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Kepala Dusun dan Kaur Desa Sukadame, adapun 4 masyarakat yang peneliti pilih yaitu 2 orang yang sudah membayar Pajak Bumi dan Bangunan dan 2 orang yang belum membayar Pajak Bumi dan Bangunan yang peneliti anggap sebagai wakil dari masyarakat desa Sukadame

b. Sumber data Skunder

Data skunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan wawancara merupakan sumber data skunder.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data oleh peneliti adalah dengan menggunakan empat metode yaitu :

a. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif , sering menggunakan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang di dalamnya. (Sugiyono, 2019 : 232). Peneliti akan menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut seperti pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan, dan mencatat apa saja yang disampaikan oleh informan, oleh karena itu jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur.

b. Observasi

Untuk mengamati subjek dan objek penelitian sehingga peneliti dapat mengerti kondisi yang sebenarnya. Menurut Nasution dalam buku Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang akan digunakan peneliti yaitu bersifat non-partisipatif yang dimana peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental oleh seseorang (Sugiyono 2019 : 240). Hasil penelitian yang menggunakan wawancara atau observasi akan lebih baik kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

3.6. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan

membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2019:244)

Hal-hal yang termasuk dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera diperlukan analisis data melalui reduksi data. (Sugiyono, 2019:247) Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih bagian-bagian yang paling utama serta memusatkan pada hal-hal yang penting.

1 Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diuraikan secara singkat. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. (Sugiyono, 2019:249)

2 Verifikasi atau penyimpulan data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019:252) Kesimpulan awal yang disajikan tidak bersifat permanen, dan akan berubah bila terdapat bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap selanjutnya.